

Studi Literatur: Analisis Rasio Profitabilitas PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk

Suci Fitria¹, Nurjanna², Almasita³, Tika Pabuntang⁴, Chris Dayanti Br. Ginting⁵

^{1,2,3,4,5} Departemen Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar

Corresponding Email: chris.dayanti@unm.ac.id

ARTICLE INFO	ABSTRACT
Kata kunci: Profitabilitas; Pengembalian atas Aset; Pengembalian atas Ekuitas; Margin Keuntungan Bersih; Bank Mandiri, Analisis Keuangan	Penelitian ini adalah sebuah studi literatur yang bertujuan untuk menganalisis tingkat profitabilitas PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selama periode 2020 hingga 2024. Analisis dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, yaitu Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, dengan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan secara resmi. Hasil analisis menunjukkan bahwa ketiga rasio profitabilitas mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun, mencerminkan efisiensi yang semakin baik dalam penggunaan aset, pengelolaan modal, dan pengendalian biaya. ROA tercatat meningkat dari 0,01% menjadi 3,14%, ROE dari 0,10% menjadi 0,19%, dan NPM dari 3,66% menjadi 12,40% sepanjang lima tahun terakhir. Meskipun terdapat sedikit fluktuasi pada tahun terakhir, kinerja keuangan Bank Mandiri tetap menunjukkan tren positif yang mencerminkan kondisi keuangan yang sehat. Temuan ini semakin menegaskan pentingnya analisis rasio profitabilitas sebagai alat evaluasi dalam pengambilan keputusan keuangan.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



1. PENDAHULUAN

Keberhasilan suatu perusahaan dalam mempertahankan eksistensinya di tengah persaingan pasar sangat ditentukan oleh kemampuannya dalam menghasilkan laba yang berkelanjutan. Dalam konteks perusahaan perbankan, profitabilitas menjadi indikator utama untuk menilai efektivitas pengelolaan aset, efisiensi operasional, dan daya saing institusi dalam sektor keuangan. Salah satu cara untuk mengukur profitabilitas tersebut adalah melalui analisis rasio keuangan, khususnya Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai salah satu bank BUMN terbesar di Indonesia memiliki posisi strategis dalam mendukung stabilitas dan pertumbuhan ekonomi nasional. Oleh karena itu, kinerja keuangan bank ini sangat penting untuk dianalisis secara berkala, tidak hanya untuk kepentingan manajemen internal, tetapi juga bagi investor, kreditor, regulator, dan masyarakat umum. Dengan memanfaatkan data laporan keuangan yang dipublikasikan secara rutin, analisis rasio profitabilitas dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan.

Laporan keuangan adalah dokumen yang menyajikan informasi keuangan suatu entitas dalam suatu periode akuntansi tertentu. Informasi tersebut terdiri atas posisi keuangan, kinerja keuangan, serta arus kas yang dapat digunakan oleh berbagai pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2015), laporan keuangan bertujuan untuk menyajikan informasi tentang posisi

keuangan, kinerja, dan arus kas entitas yang berguna bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Laporan keuangan memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai kondisi dan hasil kinerja entitas dalam suatu periode tertentu. Bagi investor, laporan keuangan menjadi acuan utama dalam mengevaluasi nilai wajar suatu perusahaan. Bagi manajemen, laporan ini merupakan alat untuk merencanakan strategi bisnis dan mengevaluasi efektivitas pengelolaan sumber daya. Bagi regulator dan otoritas pengawas seperti OJK dan BEI, laporan keuangan merupakan alat penting dalam memastikan transparansi dan akuntabilitas publik.

Rasio keuangan adalah alat analisis yang digunakan untuk menilai efisiensi operasional, kemampuan membayar utang, dan profitabilitas perusahaan. Menurut [1] rasio keuangan membantu menyederhanakan informasi yang kompleks dalam laporan keuangan agar dapat ditafsirkan dengan mudah oleh berbagai pihak, baik internal maupun eksternal.

Rasio keuangan dikelompokkan menjadi empat kategori utama: rasio likuiditas (mengukur kemampuan membayar kewajiban jangka pendek), rasio solvabilitas (mengukur tingkat ketergantungan terhadap utang), rasio aktivitas (mengukur efisiensi penggunaan aset), dan rasio profitabilitas (mengukur laba dibandingkan dengan penjualan, aset, atau ekuitas). Pemanfaatan rasio-rasio ini sangat membantu dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan finansial perusahaan secara menyeluruh.

Dalam konteks perbankan seperti PT Bank Mandiri, rasio keuangan juga mencakup rasio-rasio khusus seperti rasio BOPO (biaya operasional terhadap pendapatan operasional), LDR (loan to deposit ratio), dan CAR (capital adequacy ratio), yang menjadi ukuran penting dalam menilai kesehatan keuangan bank.

Rasio profitabilitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam periode tertentu. Menurut [2], rasio ini mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset dan modal yang digunakan. Beberapa indikator yang termasuk dalam rasio ini antara lain Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM).

ROA menggambarkan seberapa besar keuntungan yang dihasilkan dari total aset yang dimiliki perusahaan. ROE menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri dalam menghasilkan laba. NPM mengukur seberapa besar laba bersih yang diperoleh dari setiap rupiah penjualan. Rasio-rasio ini tidak hanya relevan untuk investor dalam mengevaluasi potensi keuntungan, tetapi juga untuk manajemen dalam menilai keberhasilan strategi bisnis yang diterapkan.

Dalam industri perbankan, profitabilitas menjadi indikator utama dalam menilai kinerja keuangan secara menyeluruh. Profitabilitas yang baik mencerminkan kemampuan bank dalam mengelola risiko kredit, efisiensi operasional, serta efektivitas dalam memperoleh pendapatan bunga dan non-bunga.

Rasio profitabilitas memiliki beberapa tujuan utama, antara lain mengukur laba perusahaan dalam periode tertentu, menilai efisiensi manajemen, dan mengevaluasi posisi laba antar periode. Rasio ini memungkinkan perusahaan untuk melakukan evaluasi menyeluruh terhadap strategi bisnis yang dijalankan [3].

Tujuan lainnya adalah untuk memberikan dasar dalam pengambilan keputusan investasi, pemberian pinjaman, dan penyusunan rencana ekspansi bisnis. Bagi pihak eksternal seperti

investor, kreditor, dan analis pasar, informasi tentang profitabilitas memberikan panduan yang objektif dalam menilai daya tarik dan stabilitas perusahaan.

Namun, dalam beberapa tahun terakhir, fluktuasi ekonomi global dan domestik memberikan tekanan tersendiri bagi sektor perbankan. Situasi ini mendorong perlunya evaluasi mendalam terhadap performa keuangan Bank Mandiri agar dapat mengidentifikasi tren dan potensi risiko yang mempengaruhi laba perusahaan.

2. METODE PENELITIAN

Objek penelitian ini adalah kinerja keuangan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk selama periode 2020-2024. Didirikan pada 2 Oktober 1998, perusahaan ini beroperasi di sektor perbankan dengan menawarkan berbagai produk, termasuk tabungan, giro, dan deposito. Sesuai dengan penjelasan Kurnia dan La Ode (2016), penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang mengumpulkan, menyusun, menginterpretasikan, dan menganalisis data untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai perusahaan terkait isu yang dibahas.

Berdasarkan teori tersebut, penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian deskriptif kuantitatif. Di mana data yang diperoleh dari sampel populasi akan dianalisis sesuai dengan metode yang diterapkan untuk interpretasinya. Peneliti menggunakan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan PT. Bank Mandiri Tbk. selama periode 2020-2024. Sumber data ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia melalui situs www.idx.co.id, serta dari situs resmi perusahaan PT. Bank Mandiri Tbk. di <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan>.

2.1 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian yang menjadi fokus dalam studi ini adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Sementara itu, objek penelitian yang dianalisis adalah laporan keuangan PT Bank Mandiri (Persero) untuk periode 2020 hingga 2024.

2.2 Jenis Data dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder yang dimaksud adalah laporan keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2020-2024, yang dapat diakses melalui situs www.idx.co.id.

2.3 Metode Pengumpulan Data

Metode analisis yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, yang disajikan melalui tabel, grafik, atau diagram. Selain itu, analisis keuangan dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk periode 2020-2024.

2.4 Analisis Data

Rasio yang dianalisis:

1) Margin Laba Bersih (NPM)

Margin Laba Bersih (NPM) merupakan sebuah rasio profitabilitas yang mengindikasikan persentase laba bersih yang diperoleh dari total pendapatan. Rasio ini memberikan gambaran tentang efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan setelah semua biaya, termasuk pajak dan bunga, dikurangkan. Rumus:

$$\text{NPM} = \text{Laba Bersih} / \text{Pendapatan Bersih} \times 100\%$$

2) Pengembalian Aset (ROA)

Pengembalian Aset (ROA) adalah rasio yang mengukur seberapa baik perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimilikinya. ROA mencerminkan efektivitas manajemen dalam memanfaatkan aset untuk meraih keuntungan.

Rumus:

$$\text{ROA} = \text{Laba Bersih} / \text{Total Aset} \times 100\%$$

3) Pengembalian Ekuitas (ROE)

Pengembalian Ekuitas (ROE) adalah rasio yang menilai seberapa besar laba bersih yang diperoleh perusahaan dibandingkan dengan total ekuitas yang dimiliki oleh para pemegang saham. ROE menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari modal yang diinvestasikan oleh pemilik. Rumus:

$$\text{ROE} = \text{Laba Bersih Setelah Pajak} / \text{Ekuitas} \times 100\%$$

Perbandingan Singkat:

- NPM (Net Profit Margin) mengukur laba dari penjualan, mencerminkan efisiensi operasional.
- ROA (Return on Assets) menunjukkan laba yang dihasilkan dari aset, menggambarkan efisiensi dalam pengelolaan aset.
- ROE (Return on Equity) menilai laba yang dihasilkan dari ekuitas, mencerminkan efisiensi penggunaan modal.

3. HASIL DAN DISKUSI

3.1 Analisis profitabilitas PT Bank Mandiri (Persero) TBK berdasarkan penelitian literatur

Sehubungan dengan penelitian ini, studi literatur dapat digunakan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang analisis profitabilitas PT Bank Mandiri (Persero) TBK berdasarkan teori keuangan dan hasil sebelumnya. Metode ini dipilih untuk memberikan citra historis, teoretis dan empiris kinerja keuangan Bank Mandiri melalui diskusi penting dari berbagai sumber perpustakaan, seperti jurnal akademik, buku teks, laporan keuangan tahunan (laporan tahunan), dan publikasi resmi lembaga keuangan.

Penelitian literatur sangat berguna ketika para peneliti ingin menilai berbagai fenomena dan menciptakan kerangka kerja analitik berdasarkan ide - ide ahli dan hasil dari penelitian sebelumnya. Ketika menganalisis profitabilitas, pendekatan penelitian literatur dilakukan dengan terlebih dahulu merekam kerangka kerja konseptual, yaitu situasi keuangan yang digunakan untuk mengukur profitabilitas sektor korban.

3.2 Return on Assets (ROA)

ROA adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari seluruh aset yang dimilikinya. Rasio ini menunjukkan seberapa efisien perusahaan menggunakan asetnya untuk menciptakan keuntungan.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Tabel 1. Return on Assets (ROA)

Tahun	Laba Sebelum Pajak (Rp)	Total Aktiva (Rp)	Persentase (%) ROA
2020	24,392,405	1,541,964,567	0,01
2021	38,358,421	1,725,611,128	0,02

2022	56,377,726	1,992,544,687	0,03
2023	74,684,881	2,174,219,449	0,04
2024	76,403,486	2,427,223,262	3,14

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan efektivitas perusahaan dalam menggunakan total asetnya untuk menghasilkan laba sebelum pajak. ROA meningkat secara konsisten dari tahun 2020 sebesar 0,01%, menjadi 0,02%, pada 2021, dan terus naik menjadi 0,03%, pada 2022. Peningkatan signifikan juga terjadi pada 2023 dan 2024, masing-masing sebesar 0,04%, dan 3,14%. Kenaikan ini menunjukkan bahwa perusahaan berhasil meningkatkan efisiensi pengelolaan asetnya. Meski pada tahun 2024 terdapat sedikit penurunan dari tahun sebelumnya, nilai ROA masih berada pada level yang relatif tinggi, menandakan bahwa aset perusahaan tetap produktif dalam menghasilkan laba.

3.3 Return on Equity (ROE)

ROE mengukur seberapa besar laba bersih yang dihasilkan dari setiap unit ekuitas pemegang saham. Rasio ini memberikan gambaran tentang tingkat pengembalian (return) yang diterima pemegang saham atas modal yang mereka investasikan.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Tabel 2. Return on Equity (ROE) PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Ekuitas (Rp)	Persentase (%) ROE
2020	18,398,928	204,699,668	0,10
2021	30,551,097	222,111,282	0,13
2022	44,952,368	252,245,455	0,18
2023	60,051,870	287,494,962	0,20
2024	61,165,121	313,474,681	0,19

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan ROE (Return on Equity) yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari ekuitas pemegang saham juga menunjukkan tren yang mengesankan. Pada 2020, ROE tercatat sebesar 0,10% dan meningkat menjadi 0,13% pada 2021. Angka ini terus bertumbuh signifikan pada tahun-tahun berikutnya: 0,18% (2022), 0,20% (2023), dan 0,19% pada 2024. ROE yang meningkat mencerminkan bahwa perusahaan berhasil mengelola modal dari pemegang saham secara efektif, dengan laba bersih yang meningkat lebih cepat dibandingkan dengan kenaikan ekuitas. Meskipun terjadi sedikit penurunan di 2024, nilai ROE tetap berada dalam kisaran yang sehat dan menunjukkan bahwa pengembalian kepada pemilik modal masih sangat baik

3.4 Net Profit Margin (NPM)

NPM menunjukkan persentase laba bersih yang diperoleh dari total pendapatan operasional. Rasio ini mengukur seberapa besar keuntungan yang diperoleh perusahaan setelah semua biaya operasional, bunga, pajak, dan beban lainnya dikurangi dari pendapatan.

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Tabel 3. Net Profit Margin (NPM) PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Pendapatan Operasional (Rp)	Persentase (%) NPM
2020	18,398,928	5,021,499	3,66
2021	30,551,097	4,040,464	7,56
2022	44,952,368	3,932,497	11,43
2023	60,051,870	4,741,423	12,66
2024	61,165,121	4,929,641	12,40

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan gambaran seberapa besar keuntungan bersih yang dapat diperoleh dari setiap rupiah pendapatan operasional. Rasio ini mengalami pertumbuhan yang kuat dari tahun ke tahun. Pada 2020, NPM berada di angka 3,66%, meningkat menjadi 7,56% pada 2021, lalu naik lagi ke 11,43% pada 2022. Tahun 2023 menunjukkan peningkatan yang lebih tajam dengan NPM sebesar 12,66%, dan sedikit menurun pada 2024 yaitu 12,40%. Artinya, perusahaan mampu mempertahankan bahkan sedikit meningkatkan efisiensinya dalam mengendalikan biaya dan meningkatkan profitabilitas bersih. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa perusahaan tidak hanya tumbuh dalam volume penjualan, tetapi juga dalam kualitas laba yang dihasilkan dari penjualan tersebut.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat profitabilitas PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan memanfaatkan tiga rasio keuangan utama, yakni Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM), selama periode 2020 hingga 2024. Dari hasil analisis yang dilakukan, diperoleh beberapa temuan sebagai berikut: 1) ROA menunjukkan tren peningkatan dari 0,01% pada tahun 2020 menjadi 3,14% pada tahun 2024. Hal ini menandakan bahwa efektivitas perusahaan dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba semakin membaik seiring berjalannya waktu. 2) ROE juga mengalami pertumbuhan, naik dari 0,10% di tahun 2020 menjadi 0,19% pada tahun 2024. Ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan modal pemegang saham untuk menghasilkan keuntungan, meskipun terdapat sedikit penurunan pada tahun 2024. 3) NPM mengalami peningkatan signifikan dari 3,66% pada tahun 2020 menjadi 12,66% pada tahun 2023, sebelum sedikit turun menjadi 12,40% pada tahun 2024. Ini menunjukkan adanya efisiensi yang tinggi dalam pengelolaan biaya dan kemampuan menciptakan laba bersih dari pendapatan operasional. Secara keseluruhan, hasil studi ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dalam aspek profitabilitas telah mengalami perbaikan yang konsisten dan positif. Hal ini mencerminkan manajemen yang efektif dalam memanfaatkan sumber daya, mengendalikan biaya, serta menghasilkan keuntungan yang kompetitif, menjadikan perusahaan berada dalam posisi keuangan yang sehat dan menarik bagi para investor serta pemangku kepentingan lainnya.

REFERENSI

- [1] Harahap, S. S. (2015). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- [2] Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan (Edisi Revisi). Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- [3] Munawir, S. (2014). Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- [4] Amelia, A. N., & Finanto, H. (2023). Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2016-2021. Jurnal Mahasiswa Akuntansi Poltekba (JMAP), 5(1), 21-28.

- [5] Azmi, N., & Pelmelay, G. C. P. (2024). Penilaian kinerja berbasis rasio keuangan pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk tahun 2020–2022. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Ekonomi*, 2(3), 357-370.
- [6] Damayanti, D. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Profitabilitas pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Tahun 2018–2020. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 3(4), 738-746.
- [7] Fahmi, Irham. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- [8] Harahap, Sofyan Syafri. (2016). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- [9] Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 1*. Jakarta: IAI.
- [10] Muniarty, P. Pengaruh Modal Kerja Dan Resiko Kredit Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Mandiri (PERSERO) TBK Kulsum.
- [11] Winarno, S. H. (2017). Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Melalui Analisis Profitabilitas. *Jurnal Moneter*, 4(2), 106-112.